

PENGARUH MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG

Fina Fitriyana¹, Tati Rosyati²
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02518@unpam.ac.id

Submitted: 15th Jan 2023 | **Edited:** 25th May 2023 | **Issued:** 01st June 2023

Cited on: Fitriyana, F., & Rosyati, T. (2023). PENGARUH MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG. INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 10(1), 71-77.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profit management, financial performance and company size on audit report lag. The population in this study is property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. Sampling in this study using purposive sampling. The samples used in this study were 14 companies. The analysis used for this test used panel data regression analysis using Eviews 9. Based on the results of the study, it was found that profit management has no effect on audit report lag, activity ratio has no effect on audit report lag, market ratio has no effect on audit report lag, and company size has no effect on audit report lag.

Keywords: Profit Management, Financial Performance And Company Size And Audit Report Lag

PENDAHULUAN

BAPEPEAM LK membuat keputusan Nomor: KEP-43/BL/2012 mewajibkan setiap entitas untuk menerbitkan laporan posisi keuangannya yang telah diterbitkan paling lambat 120hari dari dari ditutupnya pembukuan entitas. Keputusan tersebut diberlakukan untuk entitas yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Butarbutas & Hadiprajitno, 2017), berdasarkan pada informasi yang tertera diatas sudah jelas bahwa melaporkan laporan keuangan entitas yang telah diaudit merupakan kewajiban dari entitas.

Hal ini sudah sesuai dengan pernyataan yang ditulis oleh Maghisza (2022) pada situs economy.okezone.com "Bursa Efek Indonesia telah memperingati sebanyak 91 perusahaan yang terlambat dalam menerbitkan laporan keuangan untuk tahun 2021, ke 91 perusahaan tersebut mendapatkan sanksi Peringatan Tertulis I dari Bursa Efek Indonesia" ungkap Bursa Efek Indonesia.

Dari fenomena yang tuliskan memberikan informasi bahwa perusahaan-perusahaan di BEI tidak menutup kemungkinan tidak mempunyai masalah dalam laporan keuangannya yang mengakibatkan terjadinya Report lag. Rumsiah dan Rosyati (2022) menuliskan dibatasinya perusahaan dalam menyampaikan hasil dari laporan keuangan sebagai upaya untuk pencegahan kemungkinan akan terjadi penurunan kepercayaan para investor kepada manajemen, sehingga memberikan pengaruh pada tingkat harga jual beli saha dipasar modal. Laporan keuangan yang terlambat diterbitkan mengindikasikan

terdapat banyaknya hal yang tidak baik terjadi pada perusahaan, oleh karenanya dibutuhkan waktu yang lebih Panjang dilakukan auditnya.

Disisi lain keterlambatan ini dikarenakan auditor memerlukan tambahan waktu dalam proses pekerjaan lapangannya dikarenakan banyaknya transaksi yang harus dilakukan pengecekan, trnasaksi yang rumit, dan ketidakefektifan pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan. Adanya keterlambatan ini yang dapat menimbulkan terjadinya perbedaan antara waktu antara tanggal dituliskan pada laporan posisi keuangan dengan tanggal laporan posisi keuangan yang telah diaudit saat di terbitkan disebut sebagai Audit report lag Fadrul & Astuti (2019).

Kristiani dan Setianingsih (2022) dalam menjalankan perannya sebagai fungsional dari suatu organisasi, meningkatkan keuntungan merupakan perhatian penting yang harus digapai oleh pihak manajemen, agar mendapatkan penilai yang baik dari pengguna laporan keuangan terutama bagi para stakeholders dan masyarakat, sehingga para investor tersebut akan tertatik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pernyataan ini sejalan dengan signaling theory. Baik atau buruknya informasi yang diberikan pada laporan posisi keuangan perusahaan tidak terlepas dari adanya pengaruh dari pemanfaatan manajemen laba yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Dengan dilakukannya manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen itu akan berdampak kepada upaya yang dilakukan oleh auditor selama proses pekerjaan lapangan audit. Sehingga hal ini akan berdampak pada keterlambatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya kepada BAPEPAM.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah tindakan atau langkah yang diambil oleh pihak manajemen untuk memberikan informasi kepada investor atau pihak pemegang saham mengenai cara manajemen melihat prospek perusahaan. Adapun hubungan antara teori sinyanya dengan audit report lag adalah ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya yang merupakan sinyal bagipara investor atas informasi terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan

Audit Report Lag

Audit report lag adalah interval antara akhir tahun fiscal dan tanggal yang dinyatakan dalam laporan auditor. (Rumsiah dan Rosyati, 2022).

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam mengelola serta memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan kas yang bisa digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan sehari-hari

Rasio Pasar

Rasio pasar membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan yang disajikan di laporan keuangan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012: 78).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah cara mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, yaitu perusahaan besar, menengah dan kecil (Fitriyana, 2020)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini memiliki populasi sejumlah 81 perusahaan yang bergerak pada sector property dan real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2017 sampai dengan 2021.

Purposive sampling merupakan cara atau metode yang digunakan dalam pengambilan sample dengan menetapkan kriteria. Pada penelitian ini menggunakan 14 Perusahaan sector property dan real estate yang listing pada BEI untuk tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagai sample penelitian dengan beberapa kriteria, yaitu:

1. Sektor Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Properti dan Real Estate dengan tanggal IPO sebelum periode tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang bergerak pada sektor Property Dan Real Estate yang menerbitkan Financial Statement Audited periode 2017-2021.
4. Sektor Perusahaan Properti dan Real Estate yang Laba selama periode tahun 2017-2021.
5. Informasi yang diberikan Lengkap oleh Sektor Perusahaan Properti dan Real Estate untuk variabel yang dibutuhkan selama periode tahun 2017-2021.

Metode regresi data panel adalah metode yang dipakai pada penelitian ini. Berikut ini merupakan pendekatan yang harus dilakukan dalam menentukan estimasi model regresi yang akan digunakan, yaitu:

1. Common Effect Model
Pada common effect model menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). (Istiani, 2015).
2. Fixed Effect Model
Fixed Effect Model menggunakan teknik Least Square Dummy Variable (Ansofino, dkk, 2016)
3. Random Effect Model
Model acak atau random dinamakan error component model (ECM) atau teknik generalized Least square (GLS) (Ansofino, dkk, 2016).

Estimasi Pemilihan Model

Untuk data panel dilakukan pengujian terhadap tiga Uji model estimasi sehingga mendapatkan model yang tepat dalam pengambilan kesimpulan. Ketiga Uji tersebut yaitu:

1. Uji Chow. Uji ini dijadikan sebagai pembandingan dalam chow ini adalah metode common effect Model dan fixed effect Model (Eksandy, 2017).
2. Uji Hausman. Dalam menentukan model yang sesuai antara fixed effect model dengan random effect model perlu dilakukannya uji Hausman.

- Uji Langrage Multiplier. Uji langrange multiplier untuk mengetahui model apa yang tepat digunakan antara common effect model dengan ataukah random effect model.

Dilakukannya pengujian Uji hipotesis untuk mendapatkan hasil dari asumsi atau dugaan sementara yang diberikan sehingga dapat disimpulkan dugaan tersebut dapat diterima atau ditolak. Sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan hasil yang objektif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- Koefisien Determinasi (R^2)
 Kecilnya nilai R^2 menunjukkan bahwa kapasitas pada variable-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu maka variabel-variabel independen dapat memberikan hamper semua informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variable dependen (Gozali & Ratmono, 2020).
- Uji Statistik F (Simultan)
 Uji F ini dilakukan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Gozali & Ratmono, 2020).
- Uji Statistik t (Parsial)
 Uji t dilakukan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Gozali & Ratmono, 2020).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi bahwa Variabel Y (Audit Repot Lag), X1 (Manajemen laba), dan X4 (Ukuran Perusahaan), memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variable tersebut baik karena nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasinya, mengindikasikan bahwa standar eror dari variable tersebut kecil. Sedangkan variable X2 (Rasio pasar), dan X3 (Rasio aktivitas) memiliki nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasinya sehingga disimpulkan standar eror dari variable tersebut besar.

Tabel 1. Hasil Uji Statsistik Deskriptif

Date: 01/31/23 Time: 12:54 Sample: 2017 2021					
	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	78.88571	-531.2823	0.196933	182.0623	35.92418
Median	80.00000	-96.56909	0.188876	48.79894	29.93288
Maximum	144.0000	30201.74	0.389397	1258.856	90.92645
Minimum	41.00000	-32842.84	0.040901	0.086844	12.55993
Std. Dev.	23.99127	6765.863	0.066525	303.8222	18.59357
Skewness	0.312012	-0.657157	0.439130	2.017165	1.932489
Kurtosis	2.594654	15.09381	3.562039	5.926979	5.455467
Jarque-Bera Probability	1.614992 0.445973	431.6307 0.000000	3.171082 0.204837	72.45880 0.000000	61.15483 0.000000
Sum	5522.000	-37189.76	13.78528	12744.36	2514.693
Sum Sq. Dev.	39715.09	3.16E+09	0.305366	6369246.	23854.75
Observations	70	70	70	70	70

Sumber: Output E-views 9

Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Uji Chow

Hasil Uji Chow menjelaskan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka bisa diambil kesimpulan bahwa model yang terpilih adalah fixed effect model.

Uji Hausman

Hasil uji Hausman menjelaskan nilai probabilitas $0.6442 > 0.05$. sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa model yang terpilih adalah random effect model.

Uji Lagrange Multiplier

Hasil Uji LM menjelaskan nilai both sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model mengikuti random effect model.

Dari pengujian pemilihan model diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa random effect model adalah yang tepat pada penelitian ini, maka uji asumsi klasik tidak perlu lagi digunakan (Sari & Mulyani, 2019).

Hasil Analisis Regresi Berganda Random Effect Model

Pada output views Random Effect Model, didapatkan persamaan model regresi antara variabel audit report lag dan variabel Manajemen Laba, Rasio Aktivitas, Rasio pasar dan Ukuran Perusahaan sebagai berikut :

$$Y = 87.15211 + 0.000145(X1) - 87.49398 (X2) - 0.012238 (X3) + 0.313695 (X4).$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar 87.15211 menunjukkan tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas yaitu Manajemen Laba, Rasio Aktivitas, Rasio pasar dan Ukuran Perusahaan maka audit report lag akan bernilai sebesar 87.15211.
2. Koefisien X1 diperoleh sebesar 0.000145 menunjukkan bahwa variabel Manajemen Laba naik satu satuan dengan berasumsi bahwa variabel lain nilainya 0, maka audit report lag akan mengikuti peningkatan sebesar 0.000145.
3. Koefisien X2 diperoleh sebesar -87.49398 menjelaskan bahwa variabel Rasio Aktivitas naik satu satuan dengan berasumsi bahwa variabel lain bernilai nol, maka audit report lag terjadi penurunan sebesar -87.49398.
4. Koefisien X3 diperoleh sebesar -0.012238 menjelaskan bahwa variabel Rasio Pasar naik satu satuan dengan mengasumsikan bahwa variabel lain bernilai nol, maka audit report lag terjadi penurunan sebesar -0.012238.
5. Koefisien X4 diperoleh sebesar 0.313695 memberikan informasi variabel Ukuran Perusahaan naik satu satuan dengan diasumsikan bahwa variabel lain bernilai 0, maka audit report lag mengalami Peningkatan sebanyak 0.313695.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Random Effect Model menjelaskan bahwa besarnya nilai Adjusted R-Square adalah 0.157621. Hal ini menunjukkan bahwa variabel audit report lag dapat mempengaruhi variabel independen (Manajemen Laba, Rasio Aktivitas, Rasio pasar dan Ukuran Perusahaan) sebesar 15.76%. Sedangkan sisanya ($100\% - 15.76\% = 84.24\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar regresi penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Pada tabel hasil analisis regresi berganda dengan model random effect menerangkan bahwa Prob (F statistic) sebesar $0.004199 < 0.05$ penulis menyimpulkan bahwa variabel independen (Manajemen Laba, Rasio Aktivitas,

Rasio pasar dan Ukuran Perusahaan) secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag.

Uji t (Parsial)

Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing variable independen terhadap audit report lag secara parsial, yaitu:

1. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Audit Report Lag. Probabilitas Manajemen Laba > nilai signifikan ($0.5967 > 0.05$) maka hipotesis tidak diterima.
2. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Audit Report Lag. Probabilitas Rasio Aktivitas < nilai signifikan ($0.0140 < 0.05$) maka hipotesis diterima.
3. Pengaruh Rasio Pasar terhadap Audit Report Lag. probabilitas Rasio Pasar > nilai signifikan ($0.3706 > 0.05$) sehingga hipotesis tidak diterima.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. probabilitas Ukuran Perusahaan > nilai signifikan ($0.3288 > 0.05$) maka hipotesis tidak diterima

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini tentang pengaruh manajemen laba, kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag.
2. Rasio aktivitas mempengaruhi audit report lag.
3. Rasio pasar tidak berpengaruh terhadap audit report lag.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag.
5. Manajemen Laba, Rasio Aktivitas, Rasio pasar dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianingsih, A., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1).
- Ansofino, J., & Yolamalinda & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish: Yogyakarta.
- Butarbutar, R., & Hadiprajitno, P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Jurnal of Accounting*, 1-12.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)(studi empiris pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1-20.
- Fadrul, & Astuti, S. (2019). Analisis Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag . *Bilancia*, 45-56.
- Fitriyana, F. (2020). THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY SIZE, AND FREE CASH FLOW ON EARNINGS MANAGEMENT. *ACCOUNTABILITY*, 9(2), 72- 83.
- Gozali, I., & Ratmono, D. (2020). Analisis Miltivariat dan Ekonometrika Eviews 10. Semarang: Undip.

- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Istiani, F. (2015). Pengaruh Ukuran Bank, Frifitabilitas, Likuiditas, dan Leverang Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting.
- Khikmawati, I., & Agustina, L. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keungan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4 (1).
- Kristianti, I., & Setianingsih, A. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1621-1632.
- Maghiszha. Dinar F (2022) Bandel Ya! BEI Sentil 91 Emiten Telat Sajikan Laporan Keuangan 2021, Ini Daftarnya : Okezone Economy.
- Rumsiah, R., & Rosyati, T. (2022). The Effect of Auditor Switching, Profit Loss And Total Assets on Audit Report Lag. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 220-227.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor–faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646-665.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 311-337.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(1).